



INTISARI

Pembangunan ekonomi yang terjadi di daerah perdesaan menyebabkan perubahan yang berarti dalam ekonomi masyarakatnya. Penyerapan pekerjaan di aktivitas pertanian perdesaan mengalami penurunan lebih rendah dibandingkan dengan aktivitas non pertanian. Sementara itu, aktivitas non pertanian memiliki peluang kerja dan sumber pendapatan bagi tenaga kerja di perdesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi jenis pekerjaan, curahan jam kerja dan pendapatan serta kontribusi pekerja terhadap pendapatan rumah tangganya di Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan mengambil kasus di Desa Banyurejo sebagai daerah penelitian. Pengambilan dusun sampel penelitian dilakukan dengan cara stratifikasi (*stratified random sampling*). Dusun sample penelitian yang terpilih secara acak adalah Dusun Kemusuh dan Dusun Gondang. Unit analisis penelitian adalah pekerja aktivitas non pertanian. Sampel responden diambil dengan menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah responden pekerja non pertanian adalah 134 orang. Analisa data yang digunakan yaitu tabel frekuensi, tabel silang dan analisis varians (ANOVA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan bervariasi yaitu industri, perdagangan dan jasa. Hasil penelitian juga menunjukkan rata-rata curahan jam kerja sektor perdagangan lebih pendek dari sektor industri dan sedikit lebih panjang dibandingkan dengan sektor jasa. Dari segi pendapatan, rata-rata pendapatan sektor perdagangan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata pendapatan dari sektor industri dan jasa. Rata-rata kontribusi pekerja sektor jasa lebih rendah daripada rata-rata kontribusi pekerja di sektor industri dan perdagangan

Aktivitas non pertanian dengan variasi jenis pekerjaan dan pendapatan memberikan kesempatan bagi rumah tangga perdesaan untuk bekerja dan berusaha untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga. Kontribusi pekerja aktivitas non pertanian terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 49,3 persen menunjukkan bahwa aktivitas non pertanian mempunyai peluang untuk menambah pendapatan serta dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga perdesaan.

ABSTRACT

Economic developing in rural areas causes the significant changing in the rural whole economic activities. The rural employment absorption at farm activities is growing slower than non-farm activities. Meanwhile, the non-farm activities provide job opportunities and income to rural labour. The aim of this research is to know the variations of non-farm activities, working hours spent, employees income and the contribution of the employees income to the households income in Banyurejo Village, Tempel Sub-district, Sleman District, Special Region of Yogyakarta

The research is a case in Banyurejo Village with survey method. The locations of sample areas were taken by stratified random sampling. 2 hamlets were randomly selected as research sample. The sample areas were Kemusuh and Gondang. The analysis unit was rural non-farm employees and a sample 134 employees was taken using simple random technique from the 2 selected hamlets. The techniques of data analysis included frequency table, cross-table and analysis of variance.

The research found that the variation of rural non-farm activities were the industry sector, the trade sector and the service sector, in average, the employee's working hours spent in trade sector shorter than industry sector and longer than service sector. In average, employee's income in the trade sector lower than the industry sector and the service sector. In average, the contribution of employee's income in the service sector lower than the industry sector and the trade sector.

Non-farm activities with kinds of occupation and income provide job opportunities to rural non-farm. The contribution of employees to household income was relatively high, that was 49,3 per cent. It indicated that non-farm activities had opportunities to add rural income and increase the rural households welfare.